

(14)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

### **Pengusaha Batubara Melirik Teluk Bintuni**

PEMERINTAH Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat telah menerima investor yang akan mengeruk batubara di wilayahnya. Hingga saat ini sudah ada tiga perusahaan yang mendapat surat izin. Adapun 15 calon pemodal lainnya masih harus antre menunggu persetujuan dari Menteri Pertambangan dan Sumberdaya Mineral (ESDM).

Kepala Dinas Pertambangan dan Mineral Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat Markus Sraun tidak merinci berapa luas areal yang bakal menjadi areal tambang batubara tersebut. Dia juga enggan menjelaskan potensi cadangan batubara yang tersedia di Teluk Bintuni. Sraun menyatakan, kalau memang hasil eksplorasi dari investor tersebut menunjukkan cadangan batubara yang besar, pemerintah daerah akan membangun pembangkit setrum. Dengan begitu, hasil tambang tersebut bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar, dengan adanya pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara.

Saat ini di Teluk Bintuni sudah ada satu investor besar yaitu BP yang menggarap ladang gas Tangguh. BP menyedot cadangan gas alam cair yang saat ini tercatat terbesar di Indonesia. Perusahaan itu sedang membangun fasilitas fisik untuk pengelolaan LNG dari 15 sumur tua yang tersebar di Weriagar dan beberapa kampung dan distrik di daerah itu. "Rencananya tahun 2009 atau 2010 mereka mulai mengekspor perdana," kata Sraun, Kamis (1/5).

Syamsul Ashar, Antara

57

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN   FEB   MAR   APR   **MEI**   JUN   JUL   AGST   SEPT   OKT   NOV   DES  
1 2 **3** 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

■ OPERASI PASIR TIMAH

TAHUN 2008

## Polisi Menyita Puluhan Ton Pasir Timah

DENDANG. Aparat keamanan Bangka Belitung mulai menerbitkan penambangan timah liar. Mereka menghentikan aktivitas penambangan tak berizin dan menyita pasir timah yang sudah berhasil dikeruk.

Dari operasi ini belasan tambang ilegal dan ratusan pemilik tambang tersebut mendapat peringatan keras. Aparat keamanan juga menyita puluhan ton pasir timah.

Di Belitung Timur, polisi menangkap sebuah Kapal Motor (KM) Sarinah yang membawa 75 ton pasir timah. Kapal yang dinahkodai Hartono berhasil ditangkap setelah kandas di ujung muara Sungai Pala. Rencananya, kapal yang berasal dari Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau ini akan menyelundupkan pasir timah itu ke Malaysia.

Hartono mengaku dirinya baru pertama kali melakukan tindak pidana ini. Namun, polisi tak begitu saja percaya dengan omongannya. Polisi masih menyelidiki kasus penyelundupan ini dan memeriksa Hartono dan awak kapal lainnya.

Kapolres Belitung Timur AKBP Rudi Trenggono meyakini bahwa penyelundupan pasir timah ini sudah sering terjadi sejak lama dan melibatkan sindikat. "Aktivitas ini kerap terjadi mengingat harga balok timah di pasar dunia makin naik," katanya, Rabu (30/4).

Di Bangka, polisi juga menyita tiga kapal beserta tujuh kampil pasir timah dan timbangan. Polisi memperkirakan tujuh kampil pasir timah ini seberat 400 kilogram. Dari operasi ini, polisi menangkap enam tersangka.

Inisial para tersangka ini adalah Dn, Ah, Bb, dan Rs serta dua nelayan berinisial Rs dan Th.

Polisi juga merazia 14 unit tambang di Kampung Pasir. Dari semua tambang yang dirazia ini, polisi menutup 13 unit tambang timah yang tak mengantongi izin. Satu unit lainnya ternyata mengantongi izin resmi dari PT Timah Tbk.

Setelah menghentikan aktivitas penambangan timah, polisi beserta petugas Satpol PP kemudian bergabung menuju kawasan Pantai Tanjung Pesona, Sungailiat. Di kawasan perairan ini, tak jauh dari bibir pantai aparat keamanan menemukan

**Penyeludupan  
pasir timah sering  
terjadi karena  
harga di pasar  
dunia semakin  
menanjak.**

ratusan unit tambang ilegal apung yang juga sedang beroperasi. Polisi mensyalir sejumlah tambang apung tak memiliki izin dari pemerintah daerah.

Namun, Pemerintah Provinsi Bangka Belitung masih berbaik hati kepada tambang ini. Mereka hanya memberikan peringatan saja agar menyetop penambangan tersebut. "Jika masih juga membandel, maka kami akan bertindak lebih tegas lagi," kata M. Daylan Amri, Kepala Satpol PP Bangka.

Edy Can, Bangka Pos

51

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

- KODE :  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA                       GEOLOGI  
 MIGAS    DAN PANAS BUMI     UMUM  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

■ PERUSAHAAN PATUNGAN BUKIT ASAM

## Bukit Asam Bentuk Tiga Joint Venture Senilai Rp 7,6 Triliun

Jakarta. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) mulai menggelar rencana ekspansi usaha dalam tahun ini. Perusahaan pelat merah ini akan membentuk tiga perusahaan patungan alias *joint venture* untuk menggarap proyek-proyek jalur transportasi, pelabuhan, dan penambangan. Total nilai investasi ketiga perusahaan patungan itu mencapai Rp 7,6 triliun.

Dengan siapa saja PTBA bergandengan tangan? Mari kita cermati satu persatu. *Pertama*, Bukit Asam berkongsi dengan perusahaan pelat merah lain, PT Kereta Api Indonesia (KAI). Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Eko Budhiwijayanto mengatakan, kedua perusahaan telah meneken perjanjian pembentukan perusahaan patungan pada 28 April lalu. PTBA akan meminta restu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 Mei mendatang.

Perusahaan patungan itu bernama PT Sriwijaya Kereta Api Trans dengan total modal disetor Rp 4,54 triliun. Namun, Bukit Asam hanya mengempit 30% saham perusahaan itu. Sehingga, hanya memberikan suntikan modal sebesar Rp 464 miliar.

"Kami tak ingin lebih besar karena bukan bisnis inti," katanya kepada KONTAN, kemarin. Yang penting, lewat investasi tersebut PTBA berpeluang meningkatkan kapasitas penjualan batubara mereka.

Sriwijaya Kereta Api akan membangun dan mengelola prasarana jalur kereta api. Jalur ini menghubungkan lokasi tambang PTBA di Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sepanjang 409,74 kilometer (km) dan ke Dermaga Kertapati sepanjang 166,35 km.

### Proyek dengan KAI bisa meningkatkan kapasitas angkut batubara PTBA jadi 20 juta ton.

Nilai investasi proyek itu mencapai Rp 6,39 triliun. Sebagian berasal dari pinjaman bank. Sebagian lagi, suntikan modal PTBA yang sebesar Rp 464 miliar, berasal dari kas internal.

Lewat proyek itu PTBA berharap kapasitas angkut batubara mereka bisa meningkat dari 8 juta ton per tahun saat ini men-

jadi 20 juta ton per tahun di masa mendatang. "Tiga tahun pertama mungkin hanya bisa mengejar 9-10 ton," ujar Eko.

*Partner kedua* PTBA adalah PT Transpacific Infrastructure Development dan China Railway Engineering. Mereka akan membentuk anak usaha bernama T Railway & Port. PTBA akan mengempit 10% saham dengan setoran modal awal US\$ 31,84 juta. Belum jelas mengenai sumber dananya.

Perusahaan patungan ini hendak membangun jalur kereta api dari Banko Tengah ke Pelabuhan Bandar Lampung sepanjang 307 km. Nilai investasi proyek yang diperkirakan akan selesai empat tahun lagi akan mencapai US\$ 1,06 miliar.

*Terakhir*, PTBA bergandengan tangan dengan Transpacific membentuk PT Mining. Perusahaan ini akan melakukan penambangan di Tanjung Enim, yang punya cadangan batubara sebanyak 400 juta ton.

Di perusahaan patungan ini, PTBA bakal memiliki 65% saham dengan setoran modal awal US\$ 8,73 juta. Sumber pendanaannya dari kas internal.

Angga Aliya, Diade Riva, Yura S.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR **ME** JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 ③ 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

## Harga Feronikel Anjlok, Penjualan Antam Turun 12%

JAKARTA – Penjualan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun 12% menjadi Rp 2,09 triliun pada kuartal I-2008 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 2,38 triliun. Penurunan tersebut dipicu anjloknya harga feronikel di pasar global.

Penyebab lain memburuknya kinerja adalah turunnya volume penjualan. "Harga feronikel turun 20% menjadi US\$12,69 per pon pada akhir Maret lalu," kata Sekretaris Perusahaan Antam Bimo Budi Satriyo lewat siaran pers yang diterima *Investor Daily* di Jakarta, Jumat (2/5).

Dia mengakui, volume penjualan feronikel juga turun 62% dari 3,34 ribu ton menjadi 1,27 ribu ton. Penjualan komoditas tersebut menghasilkan pendapatan senilai Rp 325 miliar, turun 69% dari tahun 2007 sebesar Rp 1,06 triliun.

Penurunan volume penjualan disebabkan adanya pengapalan feronikel yang masih berada dalam perjalanan ke Eropa. Pengapalan itu masih dibukukan sebagai persediaan. Total pengapalan feroni-

kel mencapai 5,97 ton.

Meski volume penjualan feronikel turun, kapasitas produksi naik tipis, yaitu 4,36 ribu ton dari sebelumnya 4,35 ribu ton. "Namun, penjualan emas justru meningkat 112% menjadi 1,58 ribu kilogram, sehingga menghasilkan pendapatan Rp 575 miliar atau naik 243%," tandas Bimo.

### Perusahaan Gas Negara

Sementara itu, pendapatan PT Perusahaan Gas Negara Tbk juga meningkat 49,89% pada kuartal I-2008 dari Rp 1,85 triliun menjadi Rp 2,77 triliun. Kenaikan tersebut turut mendorong laba kotor hingga 46,01% dari Rp 1,10 triliun menjadi Rp 1,61 triliun.

Dalam laporan tertulisnya kepada otoritas bursa pekan ini, manajemen perseroan menjelaskan, tingginya beban bunga, selisih kurs, dan beban lain sampai 2.368% dari periode sebelumnya Rp 19,96 miliar ikut menyebabkan laba bersih turun 15,32%, dari Rp 514,49 miliar menjadi Rp 435,64 miliar. (c108)